

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu teknik yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mencari jawaban yang paling tepat atau mendekati jawaban yang sesuai. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Melalui penelitian kuantitatif ini penulis bertujuan untuk mengetahui gambaran data yang sengaja ditimbulkan melalui hasil uji coba eksperimen.

Heryadi (2010 : 42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Menurut Sugiono (2015:3) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan pernyataan tersebut metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu metode eksperimen, karena dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen sungguhan. Metode ini membagi penelitian menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan pengambilan eksperimen yaitu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil yang peneliti ingin dapatkan dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh yang dihasilkan terhadap perlakuan yang telah diberikan dalam waktu yang ditentukan.

Variabel Penelitian adalah objek atau kegiatan yang mempunyai variasi dan ditetapkan peneliti untuk dipahami dan ditarik kesimpulannya. Heryadi (2014: 125) mengemukakan bahwa, “variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.”

Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis menentukan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menelaah dan menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi. Variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi ialah kegiatan peninjauan yang dilakukan dengan cermat. Dalam penelitian ini, observasi dijadikan sebagai teknik paling awal dan mendasar dalam pengumpulan data. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti yang diamati berdasarkan fakta-fakta lapangan. Heryadi (2014: 84) menjelaskan, “Teknik Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa”. Sejalan dengan pendapat Heryadi bahwa, penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik observasi ialah teknik yang dilakukan

secara langsung untuk mendapatkan informasi mengenai suatu permasalahan. Permasalahan di sekolah yaitu kebanyakan anak masih bergantung pada gawai sehingga minat membaca semakin menurun.

b. Teknik Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau rangsangan yang diberikan kepada peserta didik guna mendapatkan jawaban yang dijadikan dasar memperoleh angka yang berkenaan dengan variabel yang akan diukur. (2014: 90) menegaskan, "Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes atau pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)". Berdasarkan pendapat Heryadi, penulis menyimpulkan bahwa teknis tes merupakan suatu alat ukur berupa perintah, maupun petunjuk untuk mendapatkan suatu jawaban.

Penulis menggunakan teknik tes untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik dalam menelaah dan menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi jenis yang dilakukan adalah.

1). Tes Awal

Dilakukan sebelum pembelajaran, fungsinya untuk memperoleh data awal dan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi.

2). Tes Akhir

Dilakukan setelah pembelajaran, fungsinya untuk mendapatkan nilai akhir dan simpulan dari penggunaan model pembelajaran *Student Team Achivment*

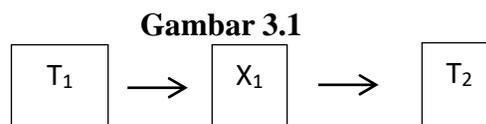
Division (STAD) dalam menelaah dan menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi.

c. Teknik Wawancara

Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*). Heryadi, (2014:74). Berdasarkan pendapat tersebut, teknik wawancara penulis gunakan untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pesertadidik kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya.

C. Desain Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan bersifat menguji cobakan model STAD terhadap kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi yang akan memberi pengaruh terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen. Desain penelitiannya dapat dibuat seperti berikut ini.



Keterangan :

T₁ = Tes awal (pre-test).

X₁ = Eksperimen (perlakuan) nVariabel X

T₂ = Pengukuran akhir sebagai data variabeln Y

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2013: 173) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dan penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Data populasi dan sampel penulis kelompokkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Data Populasi Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	32
2.	VII B	32
3.	VII C	32
4.	VII D	32
5.	VII E	32
6.	VII F	32
7.	VII G	32
8.	VII H	32
9.	VII I	32
10.	VII J	32
11.	VII K	32

2. Sampel

Setelah menentukan populasi, penulis menentukan sampel. Arikunto (2013: 174) mengemukakan, “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:98), “Jika peneliti mempunyai populasi yang sudah homogen kemudian jumlah sampel yang hendak diambil sudah ditentukan, maka penentuan sampel bisa dilakukan dengan cara random sederhana.”

Heryadi (2014:99), langkah-langkah yang dilakukan biasanya sebagai berikut.

1. Buatlah daftar subjek (anggota) yang ada dalam populasi;
2. Buatlah kode (angka berurutan) pada setiap subjek sesuai dengan daftar subjek

populasi;

3. Tulis kembali kode setiap subjek pada kertas berukuran kecil;
4. Gulunglah setiap kertas yang berukuran kecil yang telah dibuat;
5. Masukkan gulungan-gulungan kertas pada kotak atau kaleng;
6. Kocok gulungan-gulungan kertas yang sudah ada dalam kotak/kaleng;
7. Ambillah dan buka gulungan kertas sebanyak sampel yang dibutuhkan, kemudian cocokkan dengan daftar subjek populasi untuk menetapkan anggota yang mana yang dijadikan sampel. Berdasarkan langkah-langkah tersebut, penulis menentukan sampel dari hasil undian yaitu kelas VIII I yang berjumlah 32 peserta didik yang akan dijadikan kelas eksperiman dan dari kelas VIII J yang berjumlah 32 peserta didik yang akan dijadikan kelas kontrol.

Tabel 3.2
Data Sampel Kelas Kontrol (VIII I)

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Alfia Fitriyah Salsabilla	P
2.	Andhika Dwiputra Nurhidayat	L
3.	Athif Faisal Fadhlullah	L
4.	Azky Nur Farissa	P
5.	Azra Azzizah Errylia	P
6.	Dika Aditya Chandra	L
7.	Ellsa Mustika	P
8.	Fachri Khairul Azzam	L
9.	Faiza Adnan Alfathin	L
10.	Ghisya Firyal Fairuz	P
11.	Hagia Sofya Rahayu	P
12.	Jihana Septiani	P
13.	Keysha Maulidhiya Asidiqi	P
14.	Khalisha Salma Nugrahaeni	P
15.	Mochammad Mahran Anjani	L
16.	Mohammad Hamzah	L
17.	Muhammad Restu Arifqi	L
18.	Muhammad Fadlan Hidayat	L

19.	Muhammad Rakha Zhafir	L
20.	Muhammad Zibril	L
21.	Nazwa Aulia Agustine	P
22.	Nicole Naila Nashira Priyanka	P
23.	Nisa Fatimah Agustin	P
24.	Raffi Febriyan Saputra	L
25.	Raisya Latifazzahra Anshari	P
26.	Recky Nurzaman	L
27.	Renata Kayla Amadea	P
28.	Santriadi Saputra	L
29.	Tazkiyatun Nisa Ramadhani	P
30.	Valerina Wicaksana Putri	P
31.	Willie Ramdani Mahmud	L
32.	Zahidra Qeka Agustrina	P
Jumlah	Laki-Laki	15
	Perempuan	17

Tabel 3.3
Data Sampel Kelas Eksperimen (VIII-J)

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Agni Caesaria Agustin	P
2.	Agrippina Ana Azkurah	P
3.	Andi Mufidah	P
4.	Aira Mufidah	P
5.	Arij Muhammad Rohman	L
6.	Dei Siyla Srirahayu	P
7.	Dimas Banyu Ksatria	L
8.	Fiorenza Ellenia Hilwa Jaelani	P
9.	Ganjar Zulpan Akhdiat	L
10.	Januar Rizky Alfauzi	P
11.	Jihan Fauziah Wahyuni	L
12.	Junadi Guna Wirina	L
13.	Keyla Claudia Fitri	P
14.	Lakeisha Putrinasuri Gustaman	P
15.	Mahesa Ainur Mustopa	P
16.	Mochammad Fahri	L
17.	Muhammad Rifki Nur Falah	L
18.	Muhammad Daffa Arkhan	L
19.	Muhammad Rafi Destian	L
20.	Muhammad Zaydan Hibatullah	L
21.	Nazhifa Azzahra Ubaidillah	P
22.	Nazmy Azzahra Herdiana	P
23.	Nuraini Safitri	P
24.	Nurul Firjani	P

25.	Rahma Wulan Anggraeni	P
26.	Rayhan Wahyudy	L
27.	Rayshifa Zafira Ruhiat	P
28.	Rezvan Albani	L
29.	Rifqi Nurahmad Maulana	L
30.	Sahira Mayza Ghazzani Al- Andalusi	P
31.	Wulan Julianti	P
32.	Zian Pramana Putra	L
Jumlah	Laki-Laki	14
	Perempuan	18

D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik wawancara, angket, observasi, dan teknik tes atau pengukuran. Dalam menetapkan jenis teknik yang akan digunakan tersebut perlu mempertimbangkan dari kesesuaian data yang dibutuhkan. Heryadi, (2014:125).

Berdasarkan penjelasan diatas, instrumen Penelitian yang penulis siapkan dalam penelitian ini adalah Teknik wawancara, pedoman observasi, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta instrumen tes. Sehingga mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian tersebut.

a. Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.4
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor
		Keaktifan(1-3)	Kesungguhan(1-3)	Kerjasama(1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Keterangan :

1. Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik mengikuti semua kegiatan pembelajaran	3	Aktif
Peserta didik mengikuti sebagian kegiatan pembelajaran	2	Kurang Aktif
Peserta didik tidak mengikuti semua kegiatan pembelajaran	1	Tidak Aktif

2. Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak semua penjelasan dari guru	3	Sungguh-sungguh
Peserta didik menyimak sebagian penjelasan dari guru.	2	Kurang sungguh-sungguh
Peserta didik tidak menyimak penjelasan dari guru.	1	Tidak sungguh-sungguh

3. Kerja sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bekerja sama semua dalam menyelesaikan kegiatan diskusi kelompok.	3	Kerja sama
Peserta didik bekerja sama sebagian dalam menyelesaikan kegiatan diskusi kelompok.	2	Kurang kerja sama
Peserta didik tidak bekerja sama dalam menyelesaikan	1	Tidak kerja sama

kegiatan diskusi kelompok.		
----------------------------	--	--

4. Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik mengerjakan semua tugas yang diberi guru.	3	Bertanggung Jawab
Peserta didik sebagian mengerjakan tugas yang diberi guru.	2	Kurang bertanggung Jawab
Peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberi guru	1	idak Bertanggung Jawab

Tabel 3.5
Pedoman Angket

No	Pertanyaan Yang Diajukan	YA	TIDAK	RAGU
1.	Apakah anda tertarik dengan pembelajaran bahasa Indonesia?			
2.	Apakah anda pernah melakukan pembelajaran menelaah dan menyajikan informasi, data dalam teks eksplanasi?			
3.	Apakah anda pernah melakukan pembelajaran seperti yang sudah dilaksanakan?			
4.	Senangkah anda mengikuti pembelajaran seperti yang sudah dilaksanakan?			
5.	Apakah anda merasa mudah mengikuti pembelajaran yang sudah dilaksanakan tadi?			
6.	Apakah penjelasan guru dapat dipahami oleh kalian?			

a. Silabus

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata

pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis lampirkan silabus pembelajaran Sekolah Menengah Pertama kelas VIII yaitu mengenai menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis lampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama, yakni mengenai menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian menurut Heryadi (2015: 50)

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.

2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Menyusun instrument penelitian.
4. Mengeksperimenkan (variabel X) pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen.
6. Menganalisis data.
7. Merumuskan simpulan.

Langkah-langkah penelitian yang akan penulis laksanakan sesuai tahapan di atas, dijabarkan sebagai berikut.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tersebut, langkah pertama yang penulis lakukan adalah mewawancarai guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya, untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di sekolah. Penulis dapat menentukan masalah untuk dipecahkan dengan metode eksperimen. Selanjutnya, penulis melaksanakan studi literatur dari berbagai sumber untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran STAD. Langkah kedua penulis membuat rencana penelitian sesuai dengan metode eksperimen. Selanjutnya penulis menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari silabus, RPP untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, pedoman wawancara, dan pedoman wawancara. Langkah ketiga penulis melaksanakan penelitian eksperimen sesuai dengan rencana penelitian, selanjutnya penulis mengolah data, menganalisis, dan mendeskripsikan rencana penelitian dengan menggunakan teknik statistika. Setelah itu penulis merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Statistika deskriptif

Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut.

Heryadi (2014:114) menyatakan bahwa statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian. Langkah-langkah statistika deskriptif :

- 1. Membuat distribusi frekuensi**
- 2. Menemukan ukuran data statistika, yaitu banyak data (n), data terbesar (db), dan terkecil (dk), Rentang (R) , rata-rata (mean), median (me), modus (mo), dan standar deviasi (S).**

a. Uji Persyaratan Analisis

1. Menguji normalitas dari masing-masing kelompok dengan chi-kuadrat menurut Heryadi (2014:44).

Pasangan hipotesis:

Ho = sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 = sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal rumus yang digunakan adalah:

Gambar 3.2

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian adalah : Jika harga chi kuadrat tabel lebih kecil dari harga χ^2 dengan dibagi atau $k-3$ dalam taraf signifikansi 99% dan 95% maka populasi berdistribusi normal dan Jika harga chi kuadrat tabel lebih besar dari harga χ^2 dengan dibagi atau $k-3$ dalam taraf signifikansi 99% dan 95% maka populasi berdistribusi tidak normal.

2. Jika distribusinya normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji t.
3. Jika distribusinya tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji Wilcoxon.

Uji wilcoxon ini adalah sebagai pengganti uji t bila datanya tidak memenuhi syarat uji t. Dalam perhitungan, harga mutlak dari selisih skor-skor yang berpasangan itu diurutkan (diberi peringkat) mulai dari yang paling kecil. Peringkat selisih positif dan selisih negatif masing-masing dijumlahkan, diperoleh W_+ dan W_- . Tolak H_0 bila $W_{hitung} \leq W(0,05)$ dalam tahap nyata dan H_1 diterima.

H_0 = tidak terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

H_1 = terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

Jika kedua kelompok sampel berdistribusi normal tetapi variansinya tidak homogen, maka pengujian hipotesis menggunakan uji t.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yang penulis laksanakan dimulai pada tanggal 20 Maret hingga 31 Maret 2023. Penelitian yang penulis laksanakan bertempat di SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 pada peserta didik kelas VIII semester 1.